

PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP UNDERPRICING SAHAM INITIAL PUBLIC OFFERING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019- 2022

Ani Setyorini, Novi Darmayanti, Fatichatur Rachmaniyah

Universitas Islam Darul Ulum

Corresponding author: fatichaturrachmniyah@unisda.ac.id

novidarmayanti@unisda.ac.id

Keywords:

Profitability

Company Age

Financial Leverage

Stock Underpricing

Article history

Received Maret 2024

Revised April 2024

Accepted April 2024

ABSTRACT

Current business progress and developments make it easy for people to recognize various investments, one of which is stocks. Investors can find out several terms in purchasing shares, one of which is the initial public offering (IPO) which is used by companies to obtain additional capital obtained from investors. This study aims to determine the effect of profitability, firm age and financial leverage on the underpricing of Initial Public Offering shares. Using a quantitative research method using a sample of 21 companies that experienced stock underpricing in 2019-2022. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis using SPSS version 26. This research tested using the t test and F test. The results of this study indicate that partially profitability, firm age and financial leverage have a significant effect on initial public offering stock underpricing. Simultaneously profitability, firm age and financial leverage have a significant effect on initial public offering stock underpricing.

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan bisnis saat ini membuat masyarakat mudah mengenal berbagai investasi salah satunya saham. Investor dapat mengetahui beberapa istilah dalam pembelian saham salah satunya adalah initial public offering (IPO). Perusahaan yang belum menjual sahamnya ke publik saham tersebut masih dimiliki oleh pemilik atau manjer perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang telah melakukan initial public offering dengan mendaftarkan sahamnya di pasar modal struktur permodalan menjadi lebih bervariasi dengan adanya tambahan kepemilikan publik di dalamnya (Asnaini, 2018).

Menurut (Lia Amalia Kartika, Yogi ginanjar, 2023) Ada beberapa keuntungan yang dimiliki perusahaan saat melakukan Initial Public Offering (IPO) salah satunya memperoleh sumber pendanaan baru. Perusahaan memperoleh sumber pendanaan baru dari investor yang berasal dari penjualan saham pada saat Initial Public Offering semakin berkembangnya suatu perusahaan semakin meningkat kebutuhan dana investasi. Semakin banyak investor yang ingin

menanamkan sahamnya semakin banyak pula dana yang diperoleh. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam menjual sahamnya biasanya dana tersebut dibuat untuk berbagai macam pendanaan seperti, pembuatan cabang perusahaan baru dan pembayaran hutang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan dalam melakukan *underpricing* saham *initial public offering* di antaranya, profitabilitas dan financial leverage. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Laba biasanya berasal dari penjualan aset maupun penjualan modal. Para investor yang menanamkan modalnya dapat menggunakan rasio ini sebagai pertimbangan penting dalam memprediksi kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan bisa dikatakan berkembang apabila sudah menghasilkan keuntungan yang sebesar – besarnya. Perusahaan yang sudah lama berdiri, maka semakin banyak informasi yang di milikinya di dibandingkan dengan startup atau bisnis lainnya (Miswanto & Abdullah, 2020).

Return on assets (ROA) dapat digunakan perusahaan untuk menghitung tingkat keuntungan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari asset lainnya. Rasio ini penting bagi investor jika Return on assets (ROA) tinggi resiko yang di hadapi investor akan kecil perusahaan dapat memperoleh laba dari perusahaan yang lain sehingga *underpricing* akan rendah. Perusahaan dapat memberikan gambaran kepada investor tentang Laba dan hasil keuangan perusahaan, terutama pada tingkat keuntungan, berperan penting dalam menilai keberhasilan bisnis perusahaan dan sering dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi, terutama saat membeli saham (Wicaksono, 2020). Laba yang tinggi akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan sahamnya sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi pada saat Initial Public Offering menjadi daya tarik para investor.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah Financial leverage merupakan alat untuk memberikan gambaran dan kedudukan perusahaan kepada perusahaan lain. Dimana yang terlibat dalam pemberian saham atau penjualan saham seperti pemberi pinjaman, pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan (Apriliani & Bustamam, 2022). Selain faktor keuangan adapun faktor non keuangan seperti umur perusahaan dimana umur perusahaan dapat di hitung sejak pendirian perusahaan berdasarkan anggaran yang telah di tetapkan oleh perusahaan sampai dengan selesainya *Initial Public Offering*. Umur perusahaan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang sudah lama berdiri akan berada pada resiko yang lebih rendah. Informasi yang di sajikan lebih luas di dibandingkan perusahaan yang baru berdiri, Hal ini lah yang nantinya berdampak negatif terhadap *Underpricing* saham karena umur perusahaan cukup berpengaruh kuat (Suharti, 2022).

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 mencatat ada 54 perusahaan yang mengalami IPO salah satunya adalah perusahaan PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (HOPE) pada pembukaan perdananya harga saham PT Harapan Duta Pertiwi Tbk langsung melesat mengalami kenaikan sebesar Rp 41 atau 34,75% dengan harga Rp 118 perlembar saham digunakan persoroan sebagai modal kerja dalam pembelian bahan baku. PT Harapan Duta Pertiwi Tbk terus mengembangkan usaha serta meningkatkan performa perusahaan di masa yang akan datang. PT Harapan Duta Pertiwi (HOPE) menerbitkan waran sebanyak 425,83 juta kepada masyarakat. Antusiasme investasi yang tinggi dari masyarakat terlihat pada penawaran umum saham yang telah di lakukan pada tanggal 11- 18 mei 2021 (Monica, 2021).

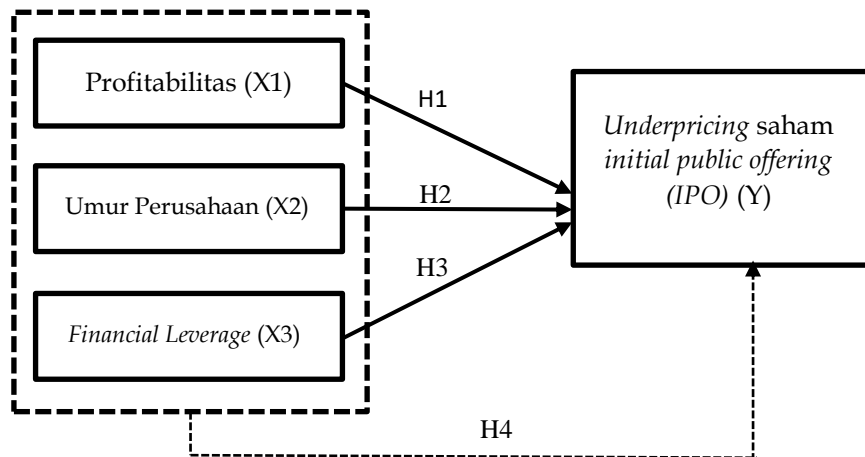
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, berikut terdapat rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap *underpricing* saham *initial public offering* (IPO) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2019- 2022 ?
2. Apakah pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing* saham *initial public offering* (IPO) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2019- 2022 ?
3. Apakah pengaruh *financial leverage* terhadap *underpricing* saham *initial public offering* (IPO) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2019- 2022 ?
4. Apakah secara simultan profitabilitas, Umur perusahaan, *Financial leverage* berpengaruh terhadap *underpricing* saham *initial public offering* (IPO) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2019- 2022 ?

Adapun kerangka penelitian ini adalah terdiri dari tiga variable bebas yaitu Profitabilitas (X1), Umur Perusahaan (X2), *Financial leverage* (X3), Sedangkan variable terikatnya yaitu Underpricing Saham IPO (Y).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018:23) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik, agar bisa menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada Gambar 1 dapat dilihat kerangka pada penelitian ini. Terdapat 3 variabel bebas yaitu Profitabilitas (X1), Umur perusahaan (X2) dan Leverage (X3) dan 1 variabel terikat yaitu *Underpricing* saham *initial public offering* (IPO) (Y).



Gambar 1
Kerangka penelitian

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

- Perusahaan yang melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022
- Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2019
- Perusahaan yang tidak mengalami *underpricing* saham

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria		Total
Populasi: Perusahaan yang melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022		180
1.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2019	(21)
2.	Perusahaan yang tidak mengalami <i>underpricing</i> saham	(138)
3.	Jumlah sampel penelitian	21

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan kriteria penggolongan sampel diatas, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 21 perusahaan dari total 180 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Profitabilitas

Profitabilitas bisa dilihat dari tingkat rasio. Rasio yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang telah dimiliki perusahaan. Pengukuran profitabilitas perusahaan dapat dilihat pada rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Tabel 2. Data Sampel Objek Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan
1.	IPTV	Mncvision Networks Tbk
2.	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
3.	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk
4.	GTSI	GTS Indonesia Akademi Tbk
5.	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk
6.	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
7.	WMPP	Widodo Makmur Tbk
8.	RMKE	RMK Energy Tbk
9.	OBMD	OBM Drillchem Tbk
10.	AVIA	Avia Avian Tbk
11.	DRMA	Dharma Polimental Tbk
12.	ENAK	Cham Resto Indonesia Tbk
13.	SMKM	Sumber Mas Kontruksi Tbk
14.	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya
15.	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk
16.	KLIN	Klinko Karya Imaji Tbk
17.	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk
18.	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
19.	NINE	Techno9 Indonesia Tbk
20.	ISAP	Isra Presisi Indonesia Tbk
21.	BELI	Global Digital Niaga Tbk

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur dengan skala tahun berdasarkan tahun berdiri perusahaan sampai dengan tahun ketika perusahaan melakukan IPO. Pengukuran umur perusahaan dapat dilihat pada rumus berikut:

$$\text{Age} = \text{Tahun IPO} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri}$$

Financial Leverage

Financial leverage adalah hutang yang digunakan untuk mendapatkan aset tambahan yang diharapkan pendapatan yang dihasilkan oleh aset tambahan tersebut melebihi hutang tersebut. Untuk mengukur *financial leverage* dapat menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Underpricing Saham

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *underpricing* saham. Dimana *underpricing* saham yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan *initial return* saham yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2022.

$$\text{Size} = \frac{\text{Harga penutupan pasar sekunder} - \text{Harga IPO}}{\text{Harga IPO}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur apakah ada pengaruh lebih satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil regresi linier berganda.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	243.758	53.169		4.585	.000
	Profitabilitas	1.000	.035	.958	28.282	.000
	Umur perusahaan	8.744	1.172	.271	7.460	.000
	Financial Leverage	224.050	92.554	.088	2.421	.027

a. Dependent Variable: Underpricing Saham IPO

Sumber: Olahan data hasil output SPSS

Hasil analisis linear berganda menunjukkan bahwa besarnya nilai konstanta dan besarnya nilai koefisien regresi variabel independen (β), sehingga diperoleh model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 238.758 + 1.000 X1 + 8.744 X2 + 244.050 X3$$

Uji t

Berdasarkan Tabel 1 berikut adalah penjelasan mengenai hasil uji statistik t berdasarkan hipotesis pada penelitian ini:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama (H1) menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Underpricing* Saham. Berdasarkan pengujian statistika t pada Tabel 1, nilai t pada variabel profitabilitas sebesar 1.000 dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti memiliki pengaruh signifikan. H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Underpricing* Saham.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama (H2) menguji apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *Underpricing* Saham. Berdasarkan pengujian statistika t pada Tabel 1, nilai t pada variabel profitabilitas sebesar 244.050 dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti memiliki pengaruh signifikan. H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *Underpricing* Saham.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga.

Hipotesis pertama (H3) menguji apakah financial leverage berpengaruh terhadap *Underpricing* Saham. Berdasarkan pengujian statistika t pada Tabel 1, nilai t pada variabel profitabilitas sebesar 8.744 dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ yang berarti memiliki pengaruh signifikan. H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa financial leverage berpengaruh terhadap *Underpricing* Saham.

Uji F

Hipotesis keempat (H4) menguji apakah profitabilitas, umur perusahaan, financial leverage secara simultan berpengaruh terhadap *Underpricing* Saham. Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian menunjukkan F_{hitung} sebesar 284,650 lebih besar dari F_{tabel} 3,1096 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dikatakan berpengaruh simultan karena F_{hitung} 284,650 lebih besar dari F_{tabel} 3,1096 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu *underpricing* saham *Initial public offering* berpengaruh terhadap independen yaitu profitabilitas, Umur perusahaan dan *financial leverage*.

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square Sebesar 0,980. Hal ini menandakan bahwa variabel profitabilitas, Umur perusahaan dan *financial leverage* hanya dapat menjelaskan 0,98 % terhadap variabel *underpricing* saham *Initial Public Offering*. Sisanya yaitu 0,02 (100% - 0,02) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5993099,684	3	1997699,89 5	284,650	,000 ^b
	Residual	119307,554	17	7018,091		
	Total	6112407,238	20			
a. Dependent Variable: Underpricing Saham IPO						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Umur Perusahaan ,Financial Leverage						

Sumber: Data Diolah (2023)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas yang digunakan terhadap *Underpricing* saham *Initial Public Offering*. Uji koefisien determinasi diukur berdasarkan nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan dari analisis regresi linier berganda.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.977	83.77405

Sumber: Data Diolah (2023)

Pengaruh profitabilitas terhadap *underpricing* saham *Initial Public Offering*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham *Initial Public Offering*. Terbukti dari hasil uji hipotesis parsial $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 28,282 > 2.1098 dan dilihat dari nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$ maka H₀ di tolak dan H₁ Diterima. Menurut Riyanti et al., (2021) menyatakan Permintaan saham perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan ROA tinggi akan mendorong harga saham lebih tinggi. Namun ROA yang tinggi tidak menjadi salah satu pertimbangan bagi

investor, Kemungkinan bisa dikarenakan ketidakpercayaan investor terhadap ROA yang di sampaikan oleh perusahaan didalam prospektus.

Pengaruh *financial leverage* terhadap *underpricing* saham *Initial Public Offering*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *underpricing* saham *Initial public offering*. Terbukti bahwa variabel *financial leverage* memiliki nilai t-hitung sebesar $2.415 > t\text{-tabel } 2.1098$ dan dilihat dari nilai signifikansinya $0,27 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 Diterima. *Debt to Equity ratio* diukur dengan membandingkan total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasionya semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan karena dapat mempengaruhi kebijakan keuangan perusahaan sehingga semakin tinggi DER perusahaan akan mengalami *underpricing* saham.

Pengaruh Umur perusahaan dan *financial leverage* terhadap *underpricing* saham *initial public offering*

Hasil pengujian uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel profitabilitas, Umur perusahaan dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham *initial public offering*. H_4 menyatakan bahwa variabel profitabilitas, Umur perusahaan dan *financial leverage*. Variabel profitabilitas bernilai positif yang menunjukkan bahwa semakin rendah profitabilitas semakin besar perusahaan melakukan *underpricing* saham, Profitabilitas yang rendah tentunya perusahaan membutuhkan dana untuk keperluan perusahaan sehingga perusahaan akan melakukan *underpricing* saham. Semakin lama perusahaan berdiri dan belum bisa mengelola laporan keuangan dengan baik maka *underpricing* saham akan semakin naik karena perusahaan membutuhkan dana dari investor. Semakin tinggi *financial leverage* semakin besar perusahaan akan melakukan *underpricing* saham, karena *financial leverage* yang tinggi akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underpricing* saham *initial public offering* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underpricing* saham

initial public offering pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underpricing* saham *initial public offering* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, Umur perusahaan dan *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underpricing* saham *initial public offering* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. A., & Africano, F. (2019). pengaruh reputasi underwriter dan umur perusahaan terhadap underpricing saham pada saat initial public offering. *Jurnal Al Qardh*, 4, 129-141.
- Angela, O., & Sun, Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga perumahan. *Implementation Science*, 39(1), 1-15.
- Apriliani, S. R., & Bustamam, B. (2022). Pengaruh Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Underpricing Saham Syariah Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 118-130. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i1.21062>
- Asnaini, H. (2018). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN ,UKURAN PERUSAHAAN ,PRESENTASE SAHAM YANG DI TAWARKAN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP UNDERPRICING SAHAM PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 - 2018. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1-8.
- Darmayanti, N., Mildawati, T., & Dwi Susilowati, F. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 462-480. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4624>
- Diah kirana astuti, said djamaluddin. (2021). Tingkat Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia. *Dinasti Internasional Journal of Economics ,Finance and Accounting*, 2(1), 28-45.
- Kirana Astuti, D., & Djamaluddin, S. (2021). Underpricing Determinants on the Public Offering of Primary Shares (IPO) in Indonesia Stock Exchange 2015- 2019. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(1), 28-45. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i1.732>

- Komariah, S., & Sabrina, A. D. (2022). Analisis profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap initial return pada perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1893-1900. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2592>
- Lia Amalia Kartika , Yogi ginanjar, E. F. A. (2023). PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO DI BEI TAHUN 2020-2021. *Prosiding Semanis : Seminar Nasional Manajemen Bisnis*, 1, 101-104.
- Lukman, S. A. (2023). *Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Leverage , Reputasi Underwriter Dan Jenis Industri Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Di Bei Pada Tahun 2020-2021.*
- Miswanto, M., & Abdullah, Y. R. (2020). Analysis of the Effect of Firm Size, Profitability and Capital Structure on IPO Underpricing on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(10), 829-844. www.ijicc.net
- Monica, sari fitriana. (2021). *perusahaan karoseri PT Harapan Duta Pertiwi melantai di Bursa.* VALIDNEWS. <https://www.validnews.id/ekonomi/perusahaan-karoseri-pt-harapan-duta-pertiwi-melantai-di-bursa>
- Mulyani, E., & Maulidya, R. (2021). Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering (IPO): Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP dan Profitabilitas. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(2), 139. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i2.112970>
- Pramesti, D. D., Rikumahu, B., & Fahlevi, A. R. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) Pada Tahun 2017 – 2021.* 6(1), 209-215. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3605>
- Riyanti, S., Widya, U., & Pontianak, D. (2021). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, reputasi underwriter dan auditor terhadap underpricing saham pada initial public offering perusahaan di bursa efek indonesia. *FinAcc*, 6(3), 433-443.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif ,kualitatif ,kombinasi dan R&D* (M. S. sofia yustiyani suryandari , S.E. (ed.)). ALFABETA ,cv.
- Suharti, D. purwanto. (2022). THE 10th ISLAMIC BANKING , ACCOUNTING AND FINANCE INTERNATIONAL CONFERENCE 2022 (i BAF 2022) The Effect of Financial Ratio and Underwriter ' s Reputation on Underpricing : Evidence from Indonesian IPO (2017-2021). *Islamic Banking,Accounting and Finance Internasional Conferrence - The 10th IBAF, 2022*, 498-503.
- Tenry irma maygista , rita indah mustikowati, riril mardiana firdaus. (2020). *Machine Translated by Google (Company of Property and Real Estate that conducted*

the IPO Tenry Iryma Maygista Rita Indah Mustikowati Riril Mardiana Firdaus Machine Translated by Google. 2015, 1-4.

Wicaksono, D. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*, 2(1), 62-76.